

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek kerja pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Pematang, Kalianda, mahasiswa diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap perkembangan dan pemberdayaan masyarakat setempat. Salah satu potensi desa yang menonjol adalah keberadaan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) seperti UMKM Kopi Pilah Green Bean milik Bapak Redo.

UMKM Kopi Pilah Green Bean memiliki potensi besar untuk berkembang, mengingat tingginya minat pasar terhadap produk kopi lokal. Namun, berdasarkan pengamatan langsung, UMKM ini belum memiliki media pemasaran yang terstruktur dan rapi. Padahal, Media pemasaran sangat penting untuk mengetahui kondisi usaha, memperluas jangkauan, dan memudahkan akses terhadap kerjasama dari pihak luar.

Sebagai mahasiswa program studi Manajemen dari Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya, saya melihat perlunya pendampingan dalam membantu media pemasaran untuk UMKM tersebut. Kegiatan ini bertujuan membantu pemilik usaha memahami pentingnya sebuah media pemasaran yang sesuai dengan kebutuhan UMKM. Dengan adanya media pemasaran yang baik, diharapkan UMKM Kopi Pilah Green Bean dapat tumbuh secara berkelanjutan dan lebih siap menghadapi tantangan usaha ke depan.

Hal tersebut juga dialami oleh salah satu pelaku UMKM di Desa Pematang. UMKM kopi pilah pak Rido sudah berjalan sejak 10 tahun yang lalu, berawal dari seorang bapak-bapak rumah tangga yang ingin menciptakan sebuah kesibukan yang bisa menghasilkan pendapatan untuk membantu memenuhi kebutuhan.

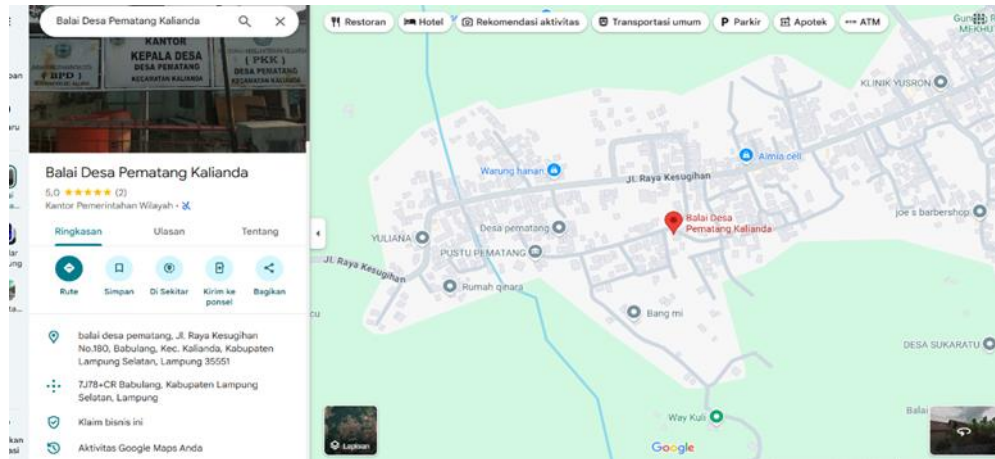
Bapak Rido memutuskan untuk membuka sebuah usaha yaitu kopi pilah. Pak Rido juga masih mengalami kesulitan dalam penyusunan laporan keuangan sederhana sehingga pak Rido tidak melakukan pencatatan keuangannya.

Atas dasar permasalahan tersebut, maka disusunlah Praktik Kegiatan Pengabdian Mahasiswa (PKPM) dengan judul “**PEMBUATAN AKUN INSTAGRAM SEBAGAI MEDIA PEMASARAN UMKM KOPI PILAH PAK RIDO**”. Tujuan pelatihan ini yaitu agar UMKM kopi pak Rido lebih mengenal serta memahami bagaimana media pemasaran yang baik dan benar dapat memengaruhi kinerja usaha dengan tepat.

1.1.1 Profil Desa

Desa Pematang merupakan desa yang memiliki Luas wilayah $\pm 612\text{Ha}$, terdiri dari 6 dusun dan 12 RT dengan jumlah penduduk pada tahun 2023 adalah 2184 jiwa dan jumlah Kepala Keluarga (KK) adalah 650 KK. Desa Pematang termasuk dalam kategori desa mandiri dikarenakan infra struktur terutama akses jalan yang sudah tergolong baik, meningkatnya fasilitas sosial terutama fasilitas kesehatan dan pendidikan. Mata pencaharian sebagian besar masyarakat adalah petani, pegawai negeri sipil (PNS), dan pedagang. Untuk kategori pendidikan penduduk di Desa Pematang belum sekolah (276) orang, pernah sekolah SD tapi tidak tamat (88) orang, Tamat SD (120) orang, SLTP (247) orang, SLTA (143) orang.

Potensi perekonomian di Desa sebagian besar adalah lahan perkebunan kopi $\pm 10\text{Ha}$, lahan perkebunan cengkeh $\pm 94\text{Ha}$, dan lahan perkebunan coklat $\pm 72\text{Ha}$. Potensi Desa Pematang yang dapat dimanfaatkan oleh penduduk setempat adalah tempat wisata way belerang.



Peta Desa 1

Gambar 1. 1 Peta Wilayah Desa Wiyono

a. Tantangan:

- **Beban Sosial:**

Tradisi gotong royong dalam hajatan bisa menjadi beban sosial bagi masyarakat, terutama saat musim panen gagal.

- **Pengembangan Infrastruktur:**

Perlunya peningkatan infrastruktur pendukung kegiatan pertanian, perikanan, dan pariwisata.

- **Diversifikasi Ekonomi:**

Perlu adanya diversifikasi kegiatan ekonomi selain pertanian dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat.

b. Visi dan Misi

Visi

Menjadikan Desa Pematang menjadi desa yang mandiri

Misi

1. Mengoptimalkan dan memaksimalkan kemampuan desa di bidang pertanian dan perkebunan.
2. Membudidayakan sarana dan pra sarana.

3. Pemberdayaan dan pembinaan masyarakat secara rutin.
4. Menjadikan pemuda menjadi manusia yang imtak melalui organisasi kepemudaan karang taruna dan risma.

c. Letak dan Batas Wilayah Desa

Desa Pematang terletak di Kecamatan kalianda, Kabupaten lampung selatan, dengan batas – bata wilayah sebagai berikut :

- Sebelah **Utara** berbatasan langsung dengan Desa canggu, kecamatan kalianda.
- Sebelah **Selatan** berbatasan langsung dengan Gunung Rajabasa, Kecamatan kalianda.
- Sebelah **Barat** berbatasan langsung dengan Desa kesugihan, kecamatan kalianda.
- Sebelah **Timur** berbatasan langsung dengan Desa kecap, kecamatan kalianda.

d.. Keadaan Sosial Ekonomi Penduduk

• **Jumlah Penduduk**

Berdasarkan data pada 2024, jumlah penduduk keseluruhan yaitu sebesar 2.184 jiwa dengan jumlah laki – laki sebanyak 1.113 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 1.071 jiwa.

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk 2024

Penduduk Laki - laki	1.113 Jiwa
Penduduk Perempuan	1.071 Jiwa

Jumlah Penduduk	2..184 Jiwa
Jumlah Kepala Keluarga (KK)	650 KK

jumlah penduduk 1

- **Tingkat Pendidikan Masyarakat**

Mayoritas masyarakat di Desa Pematang merupakan lulusan SMP/ Sederajat pada akhir 2025.

Tabel 1.2 Tingkat Pendidikan Masyarakat

1.	Sekolah Dasar / Sederajat	88 Orang
2.	SMP / Sederajat	247 Orang
3.	SMA / Sederajat	247 Orang
4.	Akademi / D1-D3	-
5.	Sarjana S1	32 Orang
6.	Sarjana S2	-

Tingkat Pendidikan Masyarakat 1

Tabel 1.3 Mata Pencaharian Pokok

1.	Pns/Tni / Polri	52 Orang
2.	Swasta	-
3.	Wiraswasta	-
4.	Petani	293 Orang
5.	Pedagang	18 Orang

Mata Pencaharian Pokok 1

c. Struktur Organisasi Pemerintahan Desa

Berikut merupakan struktur organisasi pemerintahan Desa

Pematang di Kecamatan kalianda, Kabupaten lampung selatan

Kepala desa : Arrohman

Sekertaris desa : yusron helmi

Kaur tu dan umum : Rizki ariandi

Kaur keuangan : Muhammad safar

Kaur perencanaan : Suhendri

Bendahara barang : Zuliansyah



Struktur Organisasi Desa 1

Gambar 1. 1 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Pematang

1.1.2 Profil UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah usaha produktif yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro. Usaha yang dapat dikatakan UMKM apabila memiliki omzet per tahun tidak melebihi 500 juta rupiah. Berikut profil UMKM Opak Mama Cheri:

Nama Usaha : Kopi pilah

Nama Pemilik : Pak Rido

Tahun Berdiri : 2010

Alamat Pemilik Usaha : Desa pematang, kec kalianda lampung selatan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis merumuskan permasalahan yang ada yaitu :

1. Bagaimana pembuatan akun instagram sebagai media pemasaran UMKM kopi pilah pak Rido?
2. Bagaimana strategi yang tepat untuk UMKM kopi pilah pak Rido?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

1. Membantu pelaku UMKM dalam pembuatan akun instagram.
2. Membantu pelaku UMKM untuk memahami pentingnya mempunyai media pemasaran untuk UMKM.

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya

Kegiatan ini merupakan bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian mahasiswa IIB Darmajaya serta dapat mengenalkan kampus Darmajaya terutama di lingkungan Desa Pematang.

2. Bagi Mahasiswa

Kegiatan ini merupakan bentuk implementasi ilmu yang diperoleh mahasiswa selama di bangku perkuliahan dan disalurkan kepada masyarakat sehingga dapat menambah wawasan serta pengalaman mahasiswa dengan terjun langsung mengabdikan kepada masyarakat.

3. Bagi UMKM

Kegiatan ini menambah pengetahuan bagi pemilik UMKM Kopi pilah pak Rido dalam membuat akun Instagram sebagai media pemasaran yang sesuai sehingga membantu UMKM Kopi pilah pak Rido.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Mitra yang terlibat dalam kegiatan PKPM ini adalah sebagai berikut :

1. Kepala Desa dan sekretaris desa serta perangkat desa pematang Kecamatan kalianda, Kabupaten lampung selatan.
2. Kepala Dusun, RT, RW, Tokoh Masyarakat, Tokoh Adat, Tokoh Agama, Babinsa, dan Karang Taruna Desa Pematang.
3. Unit Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang ada pada Desa Pematang.
4. Masyarakat Desa Pematang, Kecamatan kalianda, Kabupaten lampung selatan.
5. Dosen Pembimbing PKPM, Sebagai pendamping akademik yang memberikan arahan dan evaluasi terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Dosen pembimbing turut memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan dampak positif terhadap mitra